

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(KD 3.2 - 4.2)**

| | |
|-------------------|--------------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 1 Nanggulan |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : VII/Ganjil |
| Materi Pokok | : Menelaah Kebahasaan Teks Deskripsi |
| Alokasi Waktu | : Pertemuan ke-2 (3 x 30 Menit) |

A. Kompetensi Dasar dan IPK

- 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
 - 3.2.1 Mampu menjelaskan struktur teks deskripsi.
 - 3.2.2 Mampu menelaah struktur teks deskripsi.
 - 3.2.3 Mampu menjelaskan macam-macam kaidah bahasa teks deskripsi.
 - 3.2.4 Mampu menelaah ciri/kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, b kebahasaan baik secara lisan dan tulis
 - 4.2.1 Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan.
 - 4.2.2 Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran online menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Whatsapp Grup*, dan *Google Classroom* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat:

Pertemuan 1

1. Menjelaskan struktur teks deskripsi.
2. Mampu menelaah struktur teks deskripsi.

Pertemuan 2

3. Mampu menjelaskan macam-macam kaidah bahasa teks deskripsi.
4. Mampu menelaah ciri/kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Pertemuan 3

5. Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan.
6. Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi.
7. Menumbuhkan sikap cermat dan tanggung jawab.

C. Kegiatan Pembelajaran

(Kegiatan pembelajaran pertemuan 2 dilaksanakan 3 x 30 menit).

| Kegiatan Peserta Didik/Guru | Alokasi waktu |
|--|---------------|
| Pendahuluan (Kegiatan dilakukan melalui pesan suara/tertulis di <i>Whatsapp Grup</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengondisian peserta didik 2. Apersepsi dan motivasi 3. Pemberian acuan | 10 menit |
| Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulation (Pemberian Rangsangan) <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengikuti pemaparan materi dan menyaksikan video pembahasan tentang “kebahasaan teks deskripsi” di <i>google meet</i> dan <i>youtube</i>. 2) Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman mereka berkaitan dengan pemaparan materi dan tayangan yang ditonton. 3) Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan pemaparan materi dan tayangan. 2. Problem Statement (Identifikasi Masalah) <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik pemaparan materi di <i>google meet</i> yang dipresentasikan pendidik dan menyaksikan video <i>youtube</i> pembahasan tentang “kebahasaan teks deskripsi”. 2) Peserta didik menyusun pertanyaan terkait kebahasaan teks deskripsi. 3) Peserta didik mengidentifikasi kebahasaan teks deskripsi yang dibaca. 4) Pendidik melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik di <i>google meet</i> maupun <i>WhatsApp Grup</i>. 3. Data Collection (Pengumpulan Data) <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendata ciri kebahasaan sesuai dengan isi teks. 2) Peserta didik mengklasifikasi ciri kebahasaan berdasarkan data sesuai dengan isi teks. 3) Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah diklasifikasi sesuai dengan isi teks. 4. Data Processing (Pengolahan Data) <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendiskusikan di kelas klasikal <i>google meet</i> tentang klasifikasi data dan identifikasi informasi sesuai dengan isi teks. 2) Membaca dan membandingkan ciri kebahasaan dua teks deskripsi. 3) Peserta didik menyimpulkan ciri kebahasaan dua teks deskripsi. 4) Mengembangkan atau menuliskan ciri kebahasaan sesuai dengan hasil identifikasi pada lembar kerja atau buku tugas masing-masing. 5. Verification (Pembuktian) <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mendiskusikan hasil identifikasinya di <i>WhatsApp Grup</i> atau langsung kepada guru. 2) Peserta didik lain/guru memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil identifikasi teks yang telah dipresentasikan di <i>WAG</i>. 6. Generalization (Menarik Kesimpulan) <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengungkapkan kembali ciri kebahasaan teks deskripsi yang terdapat dalam teks yang telah dibaca. 2) Peserta didik menyampaikan simpulan isi teks yang telah disiapkan pendidik melalui <i>google meet</i>. 3) Peserta didik dan pendidik secara bersama-sama menyimpulkan isi teks deskripsi dan dikuatkan pendidik. | 70 menit |
| Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi 2. Penugasan | 10 menit |

D. Penilaian

1. Sikap : Penilaian Diri, Jurnal (online)
2. Pengetahuan : Tes Tulis (online)
3. Keterampilan : Produk (online)

E. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia halaman 21 - 28
2. Video pemaparan materi menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi: <https://www.youtube.com/watch?v=Je0Bt5IdbzA>
3. File PPT tentang menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi: *google classroom*

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sumarno, S.Pd.
NIP 19670305 199102 1 002

Nanggulan, 10 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Mujiyanti, S.Pd.
NIP 19730404 199802 2 008

Lampiran:

A. Materi Pembelajaran

1. Contoh Teks Deskripsi

Perhatikan contoh-contoh teks deskripsi berikut!

Teks 1

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit Tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesonakan. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan. Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Teks 2

Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah

Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke- 386. Drama musical “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau.

Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambar-gambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disugahi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariaah. Para penari berleenggak-leenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana.

Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariaah. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariaah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagai lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariaah. Cahaya lampu meredup. Angin malam berhembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Ariaah.

Pentas drama tari musical kolosal Ariaah ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir pementasan.

2. Kebahasaan Teks Deskripsi

a. Penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan

Agar pembaca lebih mudah dalam memahami objek yang dideskripsikan, pengarang dapat memperjelas isi teks deskripsi dengan kalimat-kalimat perincian.

Contoh:

| Kalimat | Kalimat Perincian |
|-------------------------------|--|
| Ibuku orang yang sangat baik. | Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. |

b. Penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra

Upaya lain untuk mendekatkan objek kepada pembaca adalah dengan menggunakan kata-kata cerapan panca indera.

Contoh:

| Seakan dapat dilihat | Seakan dapat didengar | Seakan dapat dirasakan |
|---------------------------|--------------------------------------|--|
| Kulitnya kuning langsung. | Adik bermain sambil bernyanyi kecil. | Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin pantai melingkupi seluruh tubuh. |

c. Penggunaan kata beribuhan dengan kata dasar (k, p, t, s)

Berkaitan dengan pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh pelaku dalam teks deskripsi, maka dalam teks deskripsi sering dipergunakan kata beribuhan yang memiliki kata dasar berawal dengan huruf “k, p, t, s”.

| Huruf awal “k” | Huruf awal “p” | Huruf awal “t” | Huruf awal “s” |
|--|--|--|---|
| Contoh: Sambil menunggu pembeli, para pedagang bawang merah mengupas sebagian bawang merah yang mereka jual. | Contoh: Menjelang sore, para pedagang memindahkan barang dagangan ke dalam kios. | Contoh: Mereka pun segera menutup kios beberapa saat sebelum matahari tenggelam. | Contoh: Hembusan angin pantai terasa menyegarkan. |

Catatan: pada kata-kata dasar yang berawal dengan bunyi kluster/konsonan rangkap maka huruf “k, p, t, s” tidak luluh, contoh: mengkristal, memproduksi, dan mentransfer.

d. Penggunaan sinonim

Untuk lebih membangkitkan kesan terhadap objek, dalam teks deskripsi digunakan sinonim yang berupa kata-kata dengan emosi kuat.

| Kata Umum | Sinonim |
|--------------|-------------|
| baik | ramah |
| menggerakkan | mengibaskan |
| Bentuk | rupa |

e. Penggunaan kata khusus

Mendekatkan pembaca terhadap objek juga dapat dilakukan dengan penggunaan kata-kata khusus.

| Kata Umum | Kata Khusus |
|-----------|------------------------------|
| indah | elok, permai, molek, menawan |
| melihat | menonton, memandang |
| makan | memangsa |

f. Penggunaan kata depan (preposisi) “di, ke, dari, pada”

Untuk mendeskripsikan tempat atau arah digunakan kata depan (preposisi) “di, ke, dari, pada”.

| Kalimat | Preposisi |
|--|-----------|
| Drama kolosal Arian dipentaskan di area Monas | di |
| Berkunjung ke pura ini, Anda akan langsung disambut buih-buih ombak yang tenang. | ke |
| Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah Tongkonan. | pada |

Catatan:

- ✓ Preposisi biasanya dituliskan di depan kata yang menyatakan tempat/arah, penulisan terpisah.
- ✓ Bedakan dengan penulisan di- sebagai awalan, misalnya “Adik diantar ayah ke rumah nenak.”

g. Penggunaan kata depan “di” dan huruf kapital

Penggunaan preposisi “di” diikuti nama tempat yang ditulis dengan huruf kapital.

| Tempat | Arah |
|---------------|-----------------------------------|
| di Yogyakarta | di depan Stasiun Tugu |
| di Indonesia | di sebelah barat Kantor Pos Wates |

h. Penggunaan kalimat bermajas perbandingan/asosiasi

| Kalimat | Majas |
|---------------------------------------|---------------|
| Angin laut mengelus wajah. | Personifikasi |
| Gedung-gedung tinggi pencakar langit. | Hiperbola |

B. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian Diri

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek Penilaian Sikap | | | |
|-----|--------------------|-----------------------|---------|------------|--------|
| | | Kerja Keras | Kreatif | Kerja Sama | Santun |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

b. Jurnal

| No. | Hari/Tanggal | Nama Peserta Didik | Kejadian/Masalah | Positif/Negatif | Tindak Lanjut |
|-----|--------------|--------------------|------------------|-----------------|---------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap (Penilaian Diri)

Tanggung Jawab

| No. | Indikator | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya mengerjakan tugas dalam buku tulis/tugas atau pun google form sesuai jadwal mata pelajaran. | | | | |
| 2. | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu. | | | | |
| 3. | Sebagai peserta didik saya mengerjakan tugas dan mengirimkan hasilnya secara langsung kepada guru. | | | | |
| 4. | Saya mempelajari berbagai sumber pada saat mengerjakan tugas (buku siswa, internet, dan lingkungan sekitar). | | | | |
| 5. | Saya melakukan tindakan sesuai protokol kesehatan walaupun orang lain kurang mematuhi. | | | | |

| No. | Indikator | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam BDR. | | | | |
| 2. | Saya mengajukan pertanyaan jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas. | | | | |
| 3. | Saya mengerjakan soal-soal penilaian tanpa melihat jawaban teman lain. | | | | |
| 4. | Saya mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan secara daring/online. | | | | |
| 5. | Saya menggunakan berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugas. | | | | |
| 6. | Saya mengoreksi kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. | | | | |

Rumus penilaian aspek sikap = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian

a. Kisi-kisi Soal

| No. | Materi | Indikator Soal |
|-----|-------------------------------|--|
| 1. | Kata-kata cerapan pancaindera | Peserta didik dapat menyebutkan contoh kata-kata cerpan panca indera yang terdapat dalam teks deskripsi yang disediakan. |

b. Soal

1. Tulislah kalimat yang mengandung cerapan pancaindra atau yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan!
 - a. Teks 1 (Pesona Pantai Senggigi)

| No. | Seolah-olah kita melihat | Seolah-olah kita mendengar | Seolah-olah kita merasakan |
|-----|--------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

b. Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariah)

| No | Seolah-olah kita melihat | Seolah-olah kita mendengar | Seolah-olah kita merasakan |
|----|--------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

Kunci Jawaban

a. Teks 1 (Pesona Pantai Senggigi)

| No. | Seolah-olah kita melihat | Seolah-olah kita mendengar | Seolah-olah kita merasakan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. | Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. | Angin lembut terasa mengelus kulit. |
| 2. | Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. | Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. | Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. |
| 3. | Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang. | Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. | |
| 4. | Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. | | |
| 5. | Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. | | |

c. Teks 2 (Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaiah)

| No | Seolah-olah kita melihat | Seolah-olah kita mendengar | Seolah-olah kita merasakan |
|----|--|---|--|
| 1. | Drama tari kolosal “Ariaiah” dipentaskan di area Monas. | Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. | Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. |
| 2. | Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. | Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. | Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariaiah. |
| 3. | Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah | Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. | Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariaiah dan Juki. |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | kedahsyatan suasana pembukaan. | | Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. |
| 4. | Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambar-gambar indah sebagai latar cerita. | Musik menggetarkan suasana. | |
| 5. | Para penari berleenggak-leggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. | Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariaah. | |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian

a. Kisi-kisi Penilaian

| No. | Materi | Indikator Soal |
|-----|--|--|
| 1. | 1. Menyebutkan contoh kata-kata berawal dengan huruf awal " <i>k, t, p, s</i> " disertai bukti kalimatnya. | 2. Disajikan teks deskripsi, siswa dapat menyebutkan contoh kata-kata berawal dengan huruf awal " <i>k, t, p, s</i> " disertai bukti kalimatnya. |

b. Instrumen soal

2. Sebutkan kata berimbuhan (awalan meN-) yang diikuti kata dasar bunyi *k, t, p, s* beserta bukti kalimatnya

Jenis meN- : *men-, meng-, mem-, meny-*

a) Teks 1 (Pesona Pantai Senggigi)

| No | Kata | Pembentukan | Kalimat pada Teks |
|---------------|---------|-------------|--|
| Contoh | menyapu | meN- + sapu | Ombak yang tenang itu menyapu pasir di bibir pantai. |
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

b) Teks 2 (Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah)

| No. | Kata | Pembentukan | Kalimat pada Teks |
|---------------|--------|-------------|--|
| Contoh | menari | meN- + tari | Pementasan ini membuat para penonton menari bersama. |
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

3. Gantilah kata yang digaris bawah dengan kata yang bermakna sama! Kemudian tulis kembali kalimatnya.

- a. Air laut di Pantai Senggigi terlihat jernih.
- b. Pasir putih yang lembut menambah keelokan pantai itu.
- c. Keindahan Pantai Senggigi sangat memukau.
- d. Banyak penonton yang singgah untuk menonton pementasan tersebut.
- e. Ribuan pasang mata sedang asyik melihat liukan penari kolosal.
- f. Gerakan hampir menyentuh lawan pemainnya.
- g. Sungguh elok pemandangan di Pantai Senggigi.
- h. Jenis gerakan pada pementasan itu sangatlah beragam.
- i. Beberapa dari penari tidak lupa untuk menyapa penonton.
- j. Korral itu mirip seperti jamur yang sesungguhnya.

c. **Kunci Jawaban**

Teks 1 (Pesona Pantai Senggigi)

| No | Kata | Pembentukan | Kalimat pada Teks |
|---------------|----------|---------------|--|
| Contoh | menyapu | meN- + sapu | Ombak yang tenang itu menyapu pasir di bibir pantai. |
| 1. | memesona | meN- + pesona | Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesona. |
| 2. | menambah | meN- + tambah | Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. |
| 3. | menyelam | meN- + selam | Dengan <i>snorkeling</i> maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

Teks 2 (Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaiah)

| No. | Kata | Pembentukan | Kalimat pada Teks |
|--------|---------|--------------|--|
| Contoh | menari | meN- + tari | Pementasan ini membuat para penonton menari bersama. |
| 1. | menulis | meN- + tulis | Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. |
| 2. | memukau | meN- + pukau | Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau. |
| 3. | | meN- + | |
| 4. | | meN- + | |
| 5. | | meN- + | |

3. Gantilah kata yang digaris bawah dengan kata yang bermakna sama! Kemudian tulis kembali kalimatnya.

- a. Air laut di Pantai Senggigi terlihat jernih.
- b. **Jawab:** Air laut di Pantai Senggigi terlihat bening.
- c. Pasir putih yang lembut menambah keelokan pantai itu.
Jawab: Pasir putih yang halus menambah keelokan pantai itu.
- d. Keindahan Pantai Senggigi sangat memukau.
Jawab: Pantai Senggigi sangat memesona.
- e. Banyak penonton yang singgah untuk menonton pementasan tersebut.
Jawab: Banyak penonton yang datang untuk menonton pementasan tersebut.
- f. Ribuan pasang mata sedang asyik melihat liukan penari kolosal.
Jawab: Ribuan pasang mata sedang asyik menyaksikan liukan penari kolosal.
- g. Gerakan hampir menyentuh lawan pemainnya.
- h. **Jawab:** Gerakan hampir menyenggol lawan pemainnya.
- i. Sungguh elok pemandangan di Pantai Senggigi.
- j. **Jawab:** Sungguh indah pemandangan di Pantai Senggigi.
- k. Jenis gerakan pada pementasan itu sangatlah beragam.
Jawab: Jenis gerakan pada pementasan itu sangatlah bervariasi.
- l. Beberapa dari penari tidak lupa untuk menyapa penonton.
- m. **Jawab:** Beberapa dari penari tidak lupa untuk memanggil penonton.
- n. Korral itu mirip seperti jamur yang sesungguhnya.
- o. **Jawab:** Korral itu menyerupai seperti jamur yang sesungguhnya.

d. Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian

| No. | Rubrik | Skor |
|-----|--|------|
| 1. | a. Siswa dapat menuliskan 5 contoh kata yang berawal dengan bunyi “k, p, t, s” dengan tepat. | 5 |
| | b. Siswa dapat menuliskan 3 contoh kata yang berawal dengan bunyi “k, p, t, s” dengan tepat. | 3 |
| | c. Siswa dapat menuliskan 1 contoh kata yang berawal dengan bunyi “k, p, t, s” dengan tepat. | 1 |
| | d. Siswa tidak menulis apa pun. | 0 |
| 2. | a. Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 10 kalimat dengan tepat. | 10 |
| | b. Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 9 kalimat dengan tepat. | 9 |
| | c. Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 8 kalimat dengan tepat. | 8 |

| | | |
|-------------|--|----|
| d. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 7 kalimat dengan tepat. | 7 |
| e. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 6 kalimat dengan tepat. | 6 |
| f. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 5 kalimat dengan tepat. | 5 |
| g. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 4 kalimat dengan tepat. | 4 |
| h. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 3 kalimat dengan tepat. | 3 |
| i. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 2 kalimat dengan tepat. | 2 |
| j. | Siswa dapat menentukan sinonim dan menulis kembali 1 kalimat dengan tepat. | 1 |
| k. | Siswa tidak menuliskan apa pun. | 0 |
| Jumlah Skor | | 15 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

Nanggulan, 10 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Sumarno, S.Pd.
NIP 19670305 199102 1 002

Mujiyanti, S.Pd.
NIP 19730404 199802 2 008